

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, temuan, pembahasan, serta keterbatasan penelitian tentang pengaruh implementasi strategi pembelajaran jarak jauh melalui media *Google Meet*, *WhatsApp Group*, *Zoom Meet* terhadap peningkatan kemampuan berpikir matematis siswa dengan memperhatikan tingkat *self efficacy* siswa pada pembelajaran aritmetika sosial, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat efek interaksi yang signifikan antara jenis strategi pembelajaran jarak jauh (*Google Meet*, *WhatsApp Group*, *Zoom Meet*) dengan *self efficacy* (tinggi, sedang, dan rendah) dalam menentukan rata-rata skor peningkatan kemampuan berpikir matematis siswa pada pembelajaran aritmetika sosial. Adanya efek interaksi berarti efek utama yaitu strategi pembelajaran jarak jauh dan tingkat *self efficacy* secara bersama memiliki pengaruh yang signifikan dalam menentukan rata-rata skor peningkatan kemampuan berpikir matematis siswa.
2. Terdapat perbedaan pengaruh pembelajaran jarak jauh dengan jenis strategi pembelajaran jarak jauh (*Google Meet*, *WhatsApp Group*, *Zoom Meet*) terhadap peningkatan kemampuan berpikir matematis siswa pada pembelajaran aritmetika sosial. Kemudian, berdasarkan kriteria Peningkatan, kelas *Zoom Meet* lebih baik dibanding kelas *Google meet* dan *WhatsApp Group*, serta kelas *Google meet* relatif lebih baik dibanding kelas *WhatsApp Group* dalam hal peningkatan kemampuan berpikir matematis siswa pada pembelajaran aritmetika sosial.
3. Terdapat pengaruh tingkat *self efficacy* (tinggi, sedang, dan rendah) terhadap peningkatan kemampuan berpikir matematis siswa pada pembelajaran aritmetika sosial. Kemudian, siswa dengan *self efficacy* tinggi skor peningkatan kemampuan berpikir matematisnya lebih tinggi dari siswa dengan *self efficacy* sedang dan rendah, dan siswa dengan *self efficacy* sedang skor

Nandang Arif Saefuloh, 2022

PENGARUH IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN JARAK JAUH MELALUI MEDIA GOOGLE MEET, WHATSAPP GROUP, ZOOM MEET TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR MATEMATIS SISWA DENGAN MEMPERHATIKAN TINGKAT SELF-EFFICACY SISWA PADA PEMBELAJARAN ARITMETIKA SOSIAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peningkatan kemampuan berpikir matematisnya lebih tinggi dari siswa dengan *self efficacy* rendah. Pada perbandingan skor peningkatan kemampuan berpikir matematis antar kelas, tidak selalu siswa dengan *self efficacy* tinggi skor peningkatan kemampuan berpikir matematisnya lebih tinggi dari siswa dengan *self efficacy* sedang, yaitu, pada kelas WAG siswa dengan *self efficacy* tinggi skor peningkatan kemampuan berpikir matematisnya lebih rendah dari siswa dengan *self efficacy* sedang yang ada di kelas *Zoom Meet*. Kemudian siswa dengan *self efficacy* sedang di kelas WAG skor peningkatan kemampuan berpikir matematisnya lebih rendah dari siswa dengan *self efficacy* rendah yang ada di kelas *Zoom Meet* dan *Google Meet*.

4. Siswa dengan *self efficacy* sedang dan rendah cenderung memiliki kemampuan berpikir matematis yang terbatas pada proses *specialization*, *conjectur*, dan *generalization*, kesulitan siswa dengan *self efficacy* sedang dan rendah pada penyelesaian soal ditambah oleh kesulitan memahami masalah pada bentuk soal cerita (Verschaffel, et. al., 2020). Temuan yang berbeda dari siswa dengan *self efficacy* tinggi yang memiliki kecenderungan kemampuan berpikir matematis yang lebih lengkap yaitu terdapatnya keempat proses yang ada dalam kerangka kerja Stacey (2006), yaitu, *specialization*, *conjectur*, dan *generalization* dan *convincing*.
5. Pada proses *conjecture* terdapat temuan bahwa terdapat dua sub proses, yaitu proses modifikasi pengetahuan menggunakan *perceptual knowledge*, perangkat kontekstual, dan berpikir substantif (Millar, 2000; Fyhn, 2008; Hillocks & Shulman, 1999), dan proses menyeleksi informasi yang dibutuhkan atau yang tidak dibutuhkan dalam penyelesaian soal (Polya, G., 1957).
6. Terdapat tiga kelompok berdasarkan metode siswa dalam menggunakan kemampuan berpikir matematis *specialization* dan *convincing*, yaitu: (1) Siswa menggunakan kemampuan berpikir matematis *specialization* berdasar pengetahuan yang dipelajari dari guru. (2) Siswa menggunakan kemampuan berpikir matematis *specialization* berdasar pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupannya sehari-hari. (3) Siswa menggunakan kemampuan berpikir matematis

convincing dengan cara memeriksa rumus yang digunakan dan perhitungan yang dilakukan atau berdasar pengetahuan yang dipelajari dari guru.

7. Siswa kategori self efficacy matematis tinggi dan sedang pada kelas Google Meet, Whats App Group, dan Zoom Meeting memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi. Sedangkan, Siswa kategori self efficacy matematis rendah pada kelas Google Meet, Whats App Group, dan Zoom Meeting memiliki kemampuan berpikir tingkat rendah.

5.2. Rekomendasi

1. Strategi pembelajaran jarak jauh melalui media *Google meet* dan *Zoom Meet* lebih dianjurkan (dibandingkan dengan *WhatsApp Group*) untuk digunakan sebagai fasilitas dalam pembelajaran jarak jauh pada pembelajaran matematika.
2. Peningkatan kemampuan berpikir matematis siswa yang mendapatkan strategi pembelajaran jarak jauh melalui media *Google meet*, *WhatsApp Group*, dan *Zoom Meet* lebih terlihat pada kategori *self efficacy* tinggi dan sedang. Oleh karena itu saat pelaksanaan pembelajaran perlu lebih memperhatikan kelompok siswa yang memiliki kategori *self efficacy* rendah.
3. Penggunaan *WhatsApp Group* menemui kendala untuk percakapan secara *real time (synchronous)* dimana pembelajaran yang dilakukan antara guru dengan siswa tidak dapat dilakukan dengan komunikasi dua arah secara langsung memberikan *feedback*, maka untuk mengatasi keterbatasan tersebut guru dapat memberikan antisipasi-antisipasi saat siswa tidak dapat memahami pelajaran yang disampaikan, seperti misalnya melayani *chat* pertanyaan di luar jam pelajaran, pemberian materi pelajaran sehari sebelum kelas dimulai, memakai fasilitas *video call*, dan sebagainya, sehingga pembelajaran jarak jauh melalui media *WhatsApp Group* bisa lebih optimal seperti halnya pembelajaran jarak jauh melalui media *Google meet* dan *Zoom Meet*.